

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disusun simpulan hasil penelitian tindakan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode peta pikiran, aktivitas belajar siswa pada setiap siklus meningkat. Kejenuhan siswa dengan pencatatan linier yang selama ini mereka gunakan dapat diatasi. Sebagian besar waktu pembelajaran digunakan siswa untuk membuat peta pikiran, menyajikannya dan memberi tanggapan terhadap pendapat temannya.
2. Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penggunaan metode peta pikiran dalam pembelajaran, telah membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dari 40 orang siswa mencapai ketuntasan pada siklus I tuntas belajar 75%, tidak tuntas 25%, pada siklus II tuntas belajar 90% dan yang tidak tuntas 10%.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan peta pikiran sangat positif. Melalui data angket yang diperoleh diketahui bahwa siswa senang dan antusias belajar serta melakukan pencatatan dengan teknik peta pikiran.
4. Peta pikiran dapat membantu siswa memahami dan mengingat lebih banyak materi pembelajaran yang telah mereka ikuti.
5. Peta pikiran menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata diklat kejuruan akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, beberapa hal perlu disampaikan antara lain:

1. Pembelajaran dengan menggunakan peta pikiran perlu diterapkan dalam proses pembelajaran untuk memacu minat dan motivasi siswa, serta rasa senang siswa dalam belajar akuntansi.
2. Penggunaan peta pikiran menunjukkan dampak positif terhadap aktivitas siswa, pengelolaan pembelajaran dan prestasi siswa dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa.
3. Dengan penggunaan peta pikiran diharapkan guru dapat membangkitkan imajinasi siswa dan memotivasi keterlibatan siswa dan dapat menciptakan kegiatan belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Metode peta pikiran ini dapat diterapkan untuk mencatat semua mata pelajaran dan semua kajian, tetapi tidak selalu baik diterapkan dalam penyampaian materi pembelajaran karena tidak semua siswa dapat memahami peta pikiran yang dibuat orang lain. Untuk itu guru harus terus mencoba dan mengembangkan kreativitasnya merancang pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk belajar serta dapat memilih materi yang sesuai dengan model dan teknik pembelajaran yang digunakan.
5. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, hendaknya guru mempersiapkan terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajarannya, dengan memperhatikan:
 - a. materi yang akan disampaikan.

- b. karakteristik siswa yang akan dibelajarkan.
- c. menentukan strategi, model, dan pendekatan yang akan digunakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dan beberapa simpulan serta implikasi yang diajukan, beberapa saran yang diharapkan berguna bagi penerapan peta pikiran di masa mendatang sebagai berikut:

1. Mengingat peta pikiran sangat berguna dalam upaya membelajarkan siswa dan membuat siswa lebih mudah mengingat kembali materi yang telah dipelajari, maka diharapkan peta pikiran ini dapat dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran masing-masing.
2. Bila penelitian ini ditindaklanjuti, sebaiknya desain pembelajaran ini lebih dikembangkan lagi dengan mengkombinasikannya dengan model ataupun teknik pembelajaran yang lain.
3. Rancangan pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, maka diharapkan bagi guru ataupun peneliti yang ingin menindaklanjuti penelitian ini agar menyempurnakannya.
4. Untuk memperoleh tingkat ketetapan penggunaan peta pikiran ini, penelitian tindakan kelas ini sangat perlu dilanjutkan dengan materi dan pelajaran yang berbeda.